

PENGARUH DUA HIJAB TERHADAP KREATIVITAS MENDISAIN BUSANA SISWA KELAS XI SMK ADDIMYATI JENGGAWAH JEMBER

Penulis 1: Eka Sri Wahyuni
Penulis 2: Sri Widarwati, M.Pd.
Universitas Negeri Yogyakarta
yunijegez@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui : 1) kreativitas siswa mendesain busana muslimah sebelum mengamati acara televisi Dua Hijab, 2) kreativitas siswa mendesain busana muslimah setelah mengamati acara televisi Dua Hijab, 3) adanya pengaruh mengamati acara televisi Dua Hijab terhadap kreativitas mendesain busana muslimah. Penelitian quasi eksperimen menggunakan *pretest-posttest control group design*. Populasi 75 siswa, sampel dengan *proportional random sampling* rumus *isaac & Michael*, sampel 62 siswa. Validitas instrumen *agreement* hasil 100% sepakat. Analisis data deskriptif, uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian: 1) kreativitas siswa sebelum mengamati acara televisi Dua Hijab kelas eksperimen rerata 41.8 tidak kreatif, kelas kontrol rerata 38.5 tidak kreatif. 2) kreativitas setelah mengamati acara televisi Dua Hijab kelas eksperimen rerata 70.92 kategori kreatif, kelas kontrol rerata 40.5 tidak kreatif. 3) ada pengaruh kreativitas kelas eksperimen setelah mengamati acara televisi Dua Hijab, tidak ada pengaruh kreativitas kelas kontrol yang tidak mengamati acara televisi Dua Hijab.

Kata kunci : Acara Televisi Dua Hijab, kreativitas, mendesain busana

THE EFFECT OF TWO HIJAB ON CREATIVITY OF FASHION DESIGN CLASS XI VOCATIONAL SCHOOL OF ADDIMYATI JENGGAWAH JEMBER

Abstract

This study aims to find out: 1) the creativity of students designing Muslim clothing before observing the Dua Hijab television program, 2) the creativity of students designing Muslim clothing after observing the Two Hijab television program, 3) the influence of observing the Dua Hijab television program on the creativity of designing Muslim clothing. The quasi-experimental study used pretest-posttest control group design. The population is 75 students, the sample is proportional random sampling of the formula of Isaac & Michael, a sample of 62 students. The instrument agreement validity result of 100% agreed. Descriptive data analysis, prerequisite test using normality test and homogeneity test. Hypothesis testing using t test. The results of the study: 1) the creativity of students before observing the television program Two Hijab mean experimental class 41.8 is not creative, average control class 38.5 is not creative. 2) creativity after observing the television program Two Hijab experimental classes averaged 70.92 creative categories, the average 40.5 control class was not creative. 3) there was an influence of the creativity of the experimental class after observing the Two Hijab television program, there was no influence of the control class creativity that did not observe the Dua Hijab television program.

Keywords: Dua Hijab Television Program, creativity, fashion design

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia moderen yang cepat menuntut sumber daya manusia menjadi kreatif dan dapat bersaing di era sekarang ini. Lahirnya sumber daya manusia yang kreatif mampu membawa perubahan besar bagi lingkungan bahkan bagi dunia. Pembaruan dibidang pembelajaran merupakan suatu kebutuhan meningkatkan ketercapaian pendidikan agar melahirkan sumber daya manusia yang sesuai dengan harapan. Pembaruan pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mampu mencapai tujuan pendidikan.

SMK Addimyati Jenggawah Jember memiliki Jurusan Busana Butik, di dalamnya terdapat mata pelajaran menggambar busana. Mata pelajaran menggambar busana merupakan mata pelajaran produktif yang mempunyai beberapa kompetensi sesuai dengan kedudukannya dalam kurikulum sekolah. Salah satu materi dalam mata pelajaran menggambar busana adalah menggambar busana yang disesuaikan kesempatan, kesempatan yang di maksud adalah kapan dan untuk apa busana itu dipakai seperti halnya busana pesta yang di pakai untuk pergi ke pesta, busana kasual yang di pakai untuk sehari-hari, dan busana kerja yang di pakai untuk bekerja. Dalam pembelajaran menggambar tersebut, kreativitas peserta didik dalam membuat desain busana sangat diperlukan untuk menghasilkan desain yang kreatif dan variasi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan, hasil desain busana siswa masih cenderung sama antara siswa satu dengan yang lain, masih sama dengan gambar contoh yang diberikan, dan masih sama dengan gambar dari referensi di internet. Hal

itu menunjukkan siswa masih belum kreatif. Menurut Munandar (2002 :33) Kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta sesuatu yang baru. Sedangkan Semiawan (1987 : 8) Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi dan hubungan-hubungan baru. Berdasarkan pengertian diatas jelas bahwa menggambar busana sangat diperlukan kreativitas. Berdasarkan hasil penelitian Ilham Marsudi (2017 : 27) JPTK Volume 16 No.1 yaitu mengenai ciri-ciri kreativitas yaitu ada empat diantaranya kelancaran, keluwesan, keaslian, keterperincian dan kepekaan.

Berikut adalah beberapa faktor yang menyebabkan siswa tidak kreatif dalam mengembangkan ide menggambar busana muslimah yaitu : (1) kurangnya referensi tentang macam- macam desain busana muslimah di perpustakaan sekolah baik berupa buku tentang desain, majalah fashion dan buku *fashion*. (2) Terbatasnya penggunaan sumber belajar menggambar busana. (3) Media yang digunakan dalam menyampaikan materi masih konvensional. (4) Siswa cenderung masih mudah terpengaruh hasil desain siswa lain, artinya siswa belum mempunyai prinsip dan karakter serta kreativitas dalam mencipta desain busana.

Berdasarkan masalah tersebut dapat dipecahkan dengan menggunakan sumber belajar. Menurut Wagiran (2007 : 2) dalam JPTK Vol. 16 pemecahan masalah pendidikan diperlukan inovasi pada sumber belajar. Oleh karena itu dibutuhkan sumber belajar yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. Sumber belajar yang digunakan adalah video acara televisi Dua Hijab.

Sumber belajar video acara televisi Dua Hijab digunakan karena (1) Membahas detail tentang busna muslim sesuai dengan kriteria (2) Memberikan contoh desain dari

masing-masing tema (3) Menjelaskan keseluruhan desain dari masing-masing tema.(4) Mudah didapatkan karena setiap episode penayangan di upload di *youtube*.

Berdasarkan penjelasan di atas maka acara televisi Dua Hijab digunakan sebagai sumber belajar karena acara televisi Dua Hijab sesuai dengan karakteristik siswa SMK Addimyati Jenggawah Jember yaitu sekolah dengan dasar pendidikan agama islam.

Busana muslimah adalah pakaian yang dipakai oleh wanita muslim. Busana muslimah memiliki kegunaan untuk menutup aurat dan melindungi tubuh pemakai, untuk itu desain busana muslimah yang diketahui sejauh ini memiliki detail yang tidak rumit atau sering disebut sederhana. Namun seiring berkembangnya jaman busana muslimah di tampilkan dengan desain dan detail yang mengikuti *trend fashion*.

Setelah dipaparkan mengenai busana muslimah acara televisi Dua Hijab maka langkah yang harus dilakukan oleh siswa adalah mendesain busana muslimah. Berdasarkan JPTK volume 22, No.2 (2014 :211) Sri Widarwati Mengungkapkan langkah- langkah desain busana yatitu : 1) menetapkan sumber ide, 2) Menggambar perbandingan tubuh, 3) menggambar bagian-bagian busana, 4) menghapus garis-garis pertolongan, 5) memberi tekstur pada desain.

Mendesain busana muslimah dapat menggunakan beberapa metode teknik pewarnaan, salah satunya adalah teknik kering yaitu menggunakan pensil warna, *crayon*, spidol dan alat warna yang sifatnya kering. Menurut Afif Ghurub Bestari (2011 : 40) langkah-langkah mendesain busana dengan teknik kering yaitu : 1) menentukan pose dan membuat proporsi, 2) menggambar busana pada proporsi tubuh, 3) menghapus

bagian-bagian yang tidak diperlukan, 4) mewarnai gambar dengan pensil warna. Pemilihan teknik kering karena sesuai dengan kemampuan kelas XI dan silabus mata pelajaran desain busana.

Penggunaan sumber belajar acara televisi Dua Hijab merupakan cara untuk meningkatkan kreativitas mendesain busana muslimah. Menggunakan sumber belajar acara televisi Dua Hijab diharapkan kreativitas siswa mendesain busana muslimah meningkat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Kreativitas siswa mendesain busana muslimah sebelum menggunakan sumber belajar acara televisi Dua Hijab siswa kelas XI pada mata pelajaran menggambar busana di SMK Addimyati Jenggawah Jember. (2) Kreativitas siswa mendesain busana muslimah setelah menggunakan sumber belajar acara televisi Dua Hijab siswa kelas XI pada mata pelajaran menggambar busana di SMK Addimyati Jenggawah Jember. (3) Pengaruh penggunaan sumber belajar acara televisi Dua Hijab terhadap kreativitas mendesain busana muslimah siswa kelas XI SMK Addimyati Jenggawah Jember.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan desain penelitian menggunakan *pretest- posttest cotrol group design*. Desain dipilih karena satu kelompok subyek yang dilakukan pengukuran di awal (*pretest*) kemudian *treatment* dan dilakukan pengukuran kembali (*post-test*).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK

Addimyati Jenggawah Jember yang berlokasi di Jalan A. Yani 164 Po.Box 13. Pondok Lalang, Wonojati, Jenggawah, Jember, Jawa Timur. Waktu penelitian dimulai dari 3 Februari sampai dengan 4 Februari 2018.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Busana SMK Addimyati Jenggawah Jember. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 62 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Proportional Random Sampling. Random adalah pengambilan sampel secara acak sehingga setiap individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi terbagi ke dalam tiga kelas yaitu Busana Butik 1, Busana Butik 2 dan Busana Butik 3. Setiap strata akan diambil sampelnya sehingga jumlah sampel yang diambil proporsinya sama. Penggunaan teknik ini apabila populasi terdiri dari beberapa sub-populasi dan menginginkan tiap-tiap sub-populasi terwakili dalam penelitian. Pada proportional random sampling, besar kecilnya sub-sampel mengikuti perbandingan (proporsi) besar-kecilnya sub-populasi. Individu-individu yang dipilih dari tiap-tiap sub-populasi diambil secara random dari sub-populasi. Jumlah sampel yang akan diambil berdasarkan jumlah tiap-tiap subpopulasi dengan rumus $n = (\text{jumlah anggota sub-populasi} / \text{jumlah populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$. Berikut ini perhitungan jumlah sampel untuk masing-masing sub-populasi.

- 1) Busana Butik 1 : $25/75 \times 62 = 20,6$ dibulatkan menjadi 21
- 2) Busana Butik 2 : $23/75 \times 62 = 19,01$ dibulatkan menjadi 19
- 3) Busana Butik 3 : $27/75 \times 62 = 22,32$ dibulatkan menjadi 22

Dari jumlah sampel yang didapatkan

kemudian dibagi dua menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen, yaitu dari total jumlah 62 di bagi 2 menjadi masing kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki 31 sampel.

Prosedur

Pada penelitian ini, langkah pertama dalam penelitian yang dilakukan adalah memberikan tes awal berupa unjuk kerja menggambar busana dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Tahap berikutnya siswa diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan sumber belajar acara televisi Dua Hijab.

Selanjutnya siswa diberikan tes akhir berupa menggambar busana sesuai tema dengan tujuan untuk mengetahui kreativitas siswa dalam mendisain busana muslimah. Langkah berikutnya, membandingkan nilai awal (*pretest*) dan nilai akhir (*posttest*) untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar acara televisi Dua Hijab terhadap kreativitas mendesain busana muslimah siswa kelas XI SMK Addimyati Jenggawah Jember.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen penilaian unjuk kerja mendesain busana. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penilaian terhadap nilai kreativitas mendisain busana muslimah *pretest- posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen .

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif meliputi *mean, median, modus*. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas dan analisis data menggunakan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data deskriptif *pretest* dan *posttest*. Berikut disajikan data *pretest-posttest* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol :

1. Kreativitas siswa sebelum mengamati sumber belajar acara televisi Dua Hijab

a. Kelas Eksperimen

Sebelum kelas eksperimen diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pre test* kreativitas mendisain busana muslimah. Subjek pada *pre test* kelas eksperimen sebanyak 31 siswa. Hasil *pre test* kreativitas mendisain busana muslim siswa pada kelas eksperimen memiliki nilai terendah adalah 27.50 dan nilai tertinggi sebesar 60.00. Dengan komputer program SPSS diketahui bahwa skor rerata (*mean*) yang dicapai siswa pada saat *pre test* kreativitas mendisain busana muslim sebesar 41.58, median sebesar 42.50 dan standar deviasi sebesar 9.38.

Kemudian penentuan kategorisasi data *pre test* kreativitas mendisain busana muslim siswa dilakukan dengan membagi kreativitas mendisain busana muslim menjadi 5 kategori. Kategori tersebut yaitu kategori sangat baik apabila memperoleh skor diatas 85-100, kategori baik apabila memperoleh skor 69-84, kategori cukup apabila memperoleh skor 53-68, kategori kurang apabila memperoleh skor 37-52, dan kategori sangat kurang apabila memperoleh skor 0-36. Berikut distribusi kategorisasi *pre test* kreativitas mendisain busana muslim kelas eksperimen:

Tabel 1. Kategorisasi *Pre test* Kelas Eksperimen

No	Skor	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	85-	0	0.0%	Sangat

	100			Baik
2	69-84	0	0.0%	Baik
3	53-68	4	13.3%	Cukup
4	37-52	15	50.0%	Kurang
5	0-36	11	36.7%	Sangat Kurang
Total		30	100%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *pre test* kreativitas mendisain busana muslim kelas eksperimen sebanyak 4 siswa (13.3%) dalam kategori cukup, sebanyak 15 siswa (50.0%) dalam kategori kurang, sebanyak 11 siswa (36.7%) dalam kategori sangat kurang. Sementara kategori baik dan sangat baik tidak ada. Berdasarkan tabel kategorisasi *pre test* kreativitas mendisain busana muslimah kelas eksperimen atas dapat digambarkan diagram batang pada gambar berikut.

b. Kelas Kontrol

Sebelum kelas kontrol diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pre test* kreativitas mendisain busana muslimah siswa. Subjek pada *pre test* kelas kontrol sebanyak 30 siswa. Hasil *pre test* kreativitas mendisain busana muslimah pada kelas kontrol memiliki nilai terendah adalah 27.50 dan nilai tertinggi sebesar 50.00. Dengan komputer program SPSS diketahui bahwa skor rerata (*mean*) yang dicapai siswa pada saat *pre test* kreativitas mendisain busana muslimah sebesar 38.58. Median sebesar 37.50 dan standar deviasi sebesar 7.50.

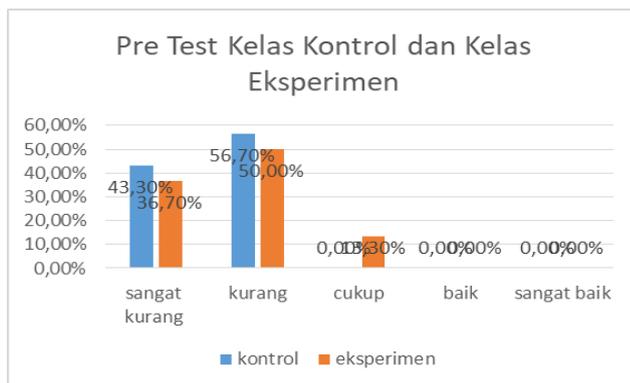
Berikut distribusi kategorisasi *pre test* kreativitas mendisain busana muslimah kelas Kontrol:

Tabel 2. Kategorisasi *Pre test* Kreativitas Kelas Kontrol

No	Skor	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	85-100	0	00.0%	Sangat Baik
2	69-84	0	00.0%	Baik
3	53-68	0	00.0%	Cukup
4	37-52	17	56.7%	Kurang
5	0-36	13	43.3%	Sangat Kurang
Total		30	100%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *pre test* kreativitas mendisain busana muslim kelas Kontrol sebanyak 13 siswa (43.3%) dalam kategori sangat kurang dan sebanyak 17 siswa (56.7%) dalam kategori kurang. Sementara pada kategori sangat baik, baik dan cukup tidak ada. Hasil yang diperoleh dari *pre test* menunjukkan nilai yang kurang dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dengan ini peneliti akan lebih mudah melihat hasil peningkatan kreativitas ketika membandingkan dengan hasil dari *post test* berikutnya.

Berikut adalah diagram batang hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.



Gambar 1. Diagram Batang *Pre test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

2. Kreativitas siswa setelah mengamati acara televisi Dua Hijab

a. Kelas Eksperimen

Pemberian *post test* kreativitas mendisain busana muslimah kelas eksperimen dilakukan untuk melihat pencapaian peningkatan kreativitas mendisain busana muslimah siswa. Subjek pada *post test* kelas eksperimen sebanyak 31 siswa. *Post test* kreativitas mendisain busana muslimah diperoleh skor terendah adalah 60.00 dan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 85.00. diketahui bahwa skor rerata (*mean*) yang dicapai siswa pada saat *post test* kreativitas mendisain busana muslimah sebesar 70.92. Median sebesar 70.00 dan standar deviasi sebesar 5.55. Berikut distribusi kategorisasi *Post test* kreativitas mendisain busana muslimah kelas eksperimen.

Tabel 3. Kategorisasi *Post test* Kreativitas Kelas Eksperimen

No	Skor	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	85-100	1	3.3%	Sangat Baik
2	69-84	19	63.3%	Baik
3	53-68	10	33.3%	Cukup
4	37-52	0	00.0%	Kurang
5	0-36	0	00.0%	Sangat Kurang
Total		30	100%	

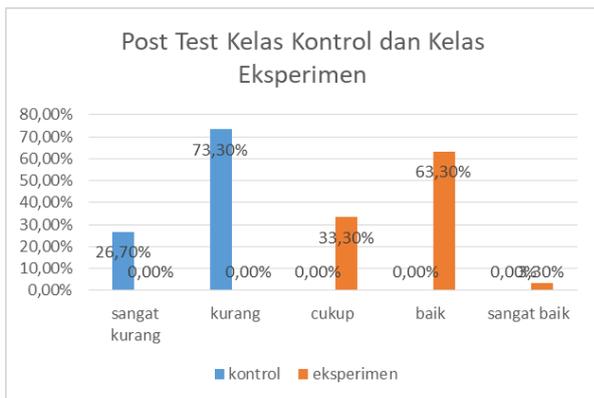
b. Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberikan perlakuan pengamatan acara "2 hijab". Pemberian *post test* kreativitas mendisain busana muslimah siswa kelas kontrol dilakukan untuk melihat pencapaian peningkatan kreativitas mendisain busana muslimah. Subjek pada *post test* kelas kontrol sebanyak 30 siswa. *Post test* kreativitas mendisain busana muslimah siswa yang tanpa perlakuan pengamatan

acara “2 hijab” diperoleh skor terendah adalah 27.50 dan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 50.00. Dengan komputer program SPSS diketahui bahwa skor rerata (*mean*) yang dicapai siswa pada saat *post test* kreativitas mendisain busana muslimah sebesar 40.5. Median sebesar 40.5 dan standar deviasi sebesar 6.41.

Tabel 4. Kategorisasi *Post test* Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa *post test* kreativitas mendisain busana muslim kelas kontrol sebanyak 8 siswa (26.7%) dalam kategori sangat kurang dan sebanyak 22 siswa (73.3%) dalam kategori kurang.



Gambar 2. Diagram Batang *Post test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa *post test* kreativitas mendisain busana muslimah siswa pada kelas kontrol mayoritas dalam kategori kurang dan masih terdapat siswa yang kreativitas mendisain busana muslim dalam kategori sangat kurang sedangkan pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan nilai kreativitas setelah mengamati acara televisi Dua Hijab. Hal ini berarti metode dan media biasa yang digunakan guru di kelas XI SMK Addimyati Jenggawah Jember belum mampu meningkatkan kreativitas mendisain busana muslimah pada siswa.

3. Pengaruh acara televisi Dua Hijab terhadap kreativitas siswa

Nilai kreativitas meningkat dikarenakan siswa pada kelas eksperimen telah mengamati acara televisi Dua Hijab. Hal itu dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata *post test* dari nilai *pretest* yaitu rata-rata 41.5 masuk kategori tidak kreatif dan rata-rata *posttest* 70.92 masuk kategori

No	Skor	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	85-100	0	00.0%	Sangat Baik
2	69-84	0	00.0%	Baik
3	53-68	0	00.0%	Cukup
4	37-52	22	73.3%	Kurang
5	0-36	8	26.7%	Sangat Kurang
Total		30	100%	

kreatif. Sedangkan pada kelas kontrol tidak mengalami peningkatan kreativitas, hal itu diketahui dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 38.5 untuk *pretest* dan masuk kategori tidak kreatif. Sedangkan rata-rata *posttest* kelas kontrol 40.00 tetap dalam kategori tidak kreatif.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dalam menggunakan sumber belajar acara televisi Dua Hijab terhadap kreativitas mendesain busana siswa kelas XI di SMK Addimyati Jenggawah Jember.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka distribusinya dikatakan normal, sebaliknya jika lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS, dapat diketahui bahwa sebaran data normal. Dari hasil perhitungan normalitas dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$). Jadi, data ini telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran data, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Dengan bantuan program SPSS, dihasilkan skor yang menunjukkan varians yang homogen. Syarat agar varians dikatakan homogen apabila signifikan lebih besar dari 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Test of Homogeneity of variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.824	1	58	.182

POSTTEST

Gambar 3. Hasil Uji Homogenitas SPSS

Berdasarkan *output* SPSS di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *pre test* dan *post test* mempunyai nilai $0,182 > 0,05$, artinya data-data *pre test* dan *post test* memiliki varian yang sama.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh Acara televisi Dua Hijab terhadap kreativitas mendisain busana muslimah pada siswa kelas XI SMK Addimyati Jenggawah Jember”. Analisis yang digunakan adalah uji t. Syarat data bersifat signifikan apabila *p* lebih kecil dari 0,05. signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$) atau *t* hitung $>$ *t* tabel ($19.643 > 1.980$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh Acara televisi Dua Hijab terhadap kreativitas mendisain busana muslimah pada siswa XI SMK Addimyati Jenggawah Jember, sehingga hipotesis diterima. Selanjutnya

berdasarkan uji *gain score* kedua kelas pembelajaran tersebut juga dapat dilihat dari perolehan *gain score* sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Gain Score Kreativitas Mendisain Busana Muslimah

Kelas	Gain Score	Efektivitas
Kreativitas mendisain busana muslimah Eksperimen	0.50	Sedang
Kreativitas mendisain busana muslimah kontrol	0.03	Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa perolehan *gain score* pada kelas eksperimen sebesar 0,50 dalam kategori sedang dan perolehan *gain score* pada kelas kontrol sebesar 0.03 dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut berarti media video acara televisi Dua Hijab dapat meningkatkan kreativitas mendisain busana muslimah pada siswa XI SMK Addimyati Jenggawah Jember.

PEMBAHASAN

1. Kreativitas siswa dalam menggambar busana muslimah sebelum menggunakan sumber belajar vidio acara televisi Dua Hijab

Pada *pre test* menunjukkan bahwa siswa belum maksimal dalam menuangkan kreativitasnya dalam menggambar busana muslimah dan siswa kesulitan menuangkan ide menggambar busana muslim karena kurangnya pengetahuan mengenai busana muslimah dan juga faktor utama yaitu sumber belajar yang masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor rerata (*mean*) kelas kontrol sebesar 38,58 dan skor rerata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 41,58. Meski rerata (*mean*) yang di peroleh

kedua kelas memiliki perbedaan dan kelas eksperimen memiliki skor lebih tinggi, namun keduanya masih dalam kategori tidak kreatif. Dari perolehan skor pretest menunjukkan bahwa siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sama-sama memperoleh hasil tidak kreatif, menurut penilaian yang didapat tidak kreatif ditunjukkan dengan tingginya skor kurang kreatif pada indikator kelancaran, karena siswa masih kurang memperhitungkan waktu dalam mendesain sehingga siswa tidak menyelesaikan gambar tepat pada waktu yang ditentukan.

2. Kreativitas siswa dalam menggambar busana muslimah setelah menggunakan sumber belajar video acara televisi Dua Hijab

Berdasarkan hasil dari penilaian kreativitas mendesain busana siswa kelas XI di SMK Addimyati Jenggawah Jember diperoleh data *post-test* yaitu sesudah menggunakan sumber belajar acara televisi Dua Hijab terlihat bahwa skor rerata (*mean*) pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang tinggi. Hal ini terjadi karena *treatment* memberikan sumber belajar berupa video acara televisi Dua hijab hanya diberikan pada kelas eksperimen. Perubahan skor pada masing-masing indikator dalam kelas eksperimen meningkat cukup tinggi. Namun tidak pada semua indikator peningkatannya besar. Berikut penjelasan masing-masing indikator pada kelas eksperimen setelah mendapat perlakuan berupa sumber belajar video acara televisi Dua Hijab.

a) Indikator kelancaran

Indikator berpikir lancar dapat dilihat dari hasil menggambar busana muslimah, penerapan acara televisi Dua Hijab, dapat diketahui bahwa pada masing-masing sub indikator skor yang didapatkan

siswa meningkat dari sebelumnya. Skor yang didapatkan siswa setelah menggunakan sumber belajar acara televisi Dua Hijab pada indikator ini mayoritas memiliki skor sangat tinggi. Namun pada sub indikator menyelesaikan desain tepat waktu tidak meningkat jauh dari sebelumnya. Sub indikator ini merupakan yang terendah peningkatannya meskipun telah menerima perlakuan.

b) Indikator keluwesan

Indikator berpikir luwes yang dilihat dari pembuatan desain yang dapat diwujudkan menjadi berbagai alternatif pemakaian, pengembangan siluet pada busana, penerapan karakteristik busana muslim yang tepat. Hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil tes kreativitas siswa setelah menggunakan sumber belajar acara televisi Dua Hijab pada indikator berpikir luwes ini meningkat dari yang sebelumnya. Siswa menjadi lebih bervariasi dalam membuat bentuk siluet setelah melihat desain yang ada pada sumber belajar video acara televisi Dua Hijab.

c) Indikator orisinalitas

Ketrampilan berpikir orisinal yang dapat dilihat pada menciptakan busana yang unik dan Gambar yang diciptakan berbeda dengan desain siswa lain dan berbeda dengan contoh desain di sumber belajar acara televisi Dua Hijab. Siswa mampu menggambar busana pesta sesuai dengan tayangan acara televisi Dua Hijab tetapi tetap melakukan inovasi pada Gambar desainnya. Secara keseluruhan pada indikator ini skornya meningkat.

d) Indikator elaborasi

Ketrampilan berpikir terperinci yang ditunjukkan dalam menerapkan *accessorie*, dan memperinci detail busana sesuai dengan tema busana yang ditentukan. Pada penilaian ini meningkat.

Kreativitas siswa dalam

menggambar busana muslim setelah mempelajari mengalami pengaruh dari sebelumnya. Hal ini disebabkan kreativitas siswa dalam menggambar busana dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya faktor dari dalam diri siswa dan dari luar siswa. Salah satu yang dapat mempengaruhi kreativitas siswa adalah dengan mengamati acara televisi Dua Hijab pada mata pelajaran desain busana. Mengamati acara televisi Dua Hijab siswa bisa melihat busana yang menjadi trend, selain itu busana dengan sumber belajar acara televisi Dua Hijab siswa lebih tertarik dan imajinasi siswa lebih berkembang dalam menuangkan ide menggambar busana muslim.

Kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan mengamati video acara Dua Hijab seperti yang diketahui dari hasil penelitian bahwa tidak ada peningkatan skor kreativitas dan tetap pada kategori tidak kreatif meskipun pada rerata (*mean*) mengalami perubahan, namun pada masing-masing indikator juga skor berubah. Jika pada awalnya yang memiliki skor tertinggi dalam kelas kontrol adalah indikator orisinalitas namun dari hasil *pre test* skor tertinggi dari kelas eksperimen yaitu indikator kelancaran.

Meningkatnya nilai rata-rata *post test* dari nilai pretest pada penilaian kreativitas mendesain busana muslim dengan mengamati acara televisi Dua hijab, maka dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dalam mengamati acara televisi Dua Hijab terhadap kreativitas mendesain busana siswa kelas XI di SMK Addimiyati Jenggawah Jember.

3. Pengaruh acara televisi Dua Hijab terhadap kreativitas mendesain busana muslim siswa kelas XI SMK Addimiyati Jenggawah Jember

Berdasarkan pengujian hipotesis dan

melihat dari perubahan skor rerata (*mean*) pada kelas eksperimen di ketahui bahwa kreativitas mendesain busana muslim dengan mengamati sumber belajar acara televisi Dua Hijab lebih baik dibanding dengan kreativitas mendesain busana sebelum mengamati acara televisi Dua Hijab. Hal ini menunjukkan bahwa sumber belajar video acara televisi Dua hijab memberi perubahan pada siswa dalam mendesain busana muslimah. Perubahan terjadi karena materi yang disampaikan sumber belajar video acara Dua Hijab tepat pada siswa yang sebenarnya memang membutuhkan inspirasi tambahan dalam merangsang pikiran untuk menjadi lebih kreatif. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa acara televisi Dua Hijab memberikan pengaruh pada kreativitas siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kreativitas mendesain busana muslimah siswa sebelum mengamati acara televisi Dua Hijab memiliki skor rerata (*mean*) *pre test* sebesar 41.58 skor tersebut termasuk pada kategori kurang kreatif.
2. Kreativitas mendesain busana muslimah siswa sesudah mengamati acara televisi Dua Hjab memiliki skor rerata (*mean*) sebesar 70.92 yang diperoleh dari hasil *post test*, hal ini menunjukkan peningkatan pada kreativitas siswa.
3. Ada pengaruh mengamati acara televisi Dua Hijab terhadap kreativitas mendesain busana muslimah yang dibuktikan dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,50 ($p= 0,000 < 0,05$) atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($19.643 > 1.980$). Hal ini menunjukkan bahwa mengamati acara televisi Dua Hijab berpengaruh terhadap

keaktivitas menggambar busana muslim siswa kelas XI SMK Addimiyati Jenggawah Jember. Besarnya nilai peningkatan kreativitas siswa dalam mendesain sebelum mengamati acara Televisi Dua Hijab yaitu 41.58 dan setelah mengamati yaitu 70.92.

Saran

Berdasarkan penjelasan – penjelasan diatas maka diambil saran sebagai berikut :

1. Guru mata pelajaran harus lebih sering mengakses informasi – informasi baru tentang perkembangan trend busana. Sehingga guru memiliki wawasan lebih tentang fashion sebagai perbaruan informasi siswa
2. Kreativitas siswa meningkat setelah mengamati acara televisi Dua Hijab. Namun, ada salah satu indikator yang kurang meningkat yaitu berpikir orisinil, oleh karena itu indikator orisinil perlu ditingkatkan dengan cara banyak berlatih mendesain busana muslimah.
3. Acara televisi Dua Hijab dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama, namun trend fashion yang ada di dalamnya memiliki jangka waktu yang hanya sementara yaitu 1-2 tahun, untuk itu guru perlu mengikuti episode terbaru dari acara televisi Dua Hijab yang di tayangkan di Trans 7.

DAFTAR PUSTAKA

- Bestari, A.G. (2011). *Menggambar Busana Dengan Teknik Kering*. Yogyakarta : KTSP/05/2011
- Ilham Marsudi, Nuryadin. (2007). Pembelajaran Berbasis Kreativitas untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Bidang Aplikasi Komputer. *Jurnal*

- Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Volume 16, No. 1.
- Rachmawati, Y. (2005). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dirjend Perguruan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sitepu. (2014) . *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sri Widarwati, dkk (2014). Implementasi Alat Evaluasi Menggambar Busana di SMK Swasta Kelompok Pariwisata Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Volume 22, Nomor 2.
- Utami Munandar (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utami Munandar (2002). *Kreativitas dan Keterbakatan*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Wagiran. (2007). Inovasi Pembelajaran dalam Penyiapan Tenaga Kerja Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Volume 16, No. 1.